

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS *WEBSITE* PADA UMKM**

**(Studi Kasus di Sate Taichan Bagor Yogyakarta)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



Disusun oleh:

Evieana Riesty Saputri

11.13.25998

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

Juli 2019

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS *WEBSITE* PADA UMKM**

(Studi Kasus di Sate Taichan Bagor Yogyakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Program Studi Akuntansi



**Disusun oleh:**

**Evieana Riesty Saputri**

**11.13.25998**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
Juli 2019**

## HALAMAN PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIE YKPN Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evieana Riesty Saputri

NIM : 11.13.25998

Program Studi : Akuntansi

Jenis karya ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan

kepada STIE YKPN Yogyakarta hak atas karya ilmiah saya yang berjudul:

#### **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* Pada UMKM (Studi Kasus Warung Makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak ini STIE YKPN Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 20 Juli 2019  
Yang menyatakan:

Evieana Riesty Saputri

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS *WEBSITE* PADA UMKM**

**(Studi Kasus di Sate Taichan Bagor Yogyakarta)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**EVIEANA Riesty Saputri**

No Mahasiswa: 111325998

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 18 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.



Pembimbing,


Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA, RT

Penguji,

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 18 Juli 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi atau SIA merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan di suatu perusahaan, UMKM, instansi, ataupun lembaga. Fungsi dari SIA yaitu untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan memberikan informasi akuntansi kepada pihak internal dan pihak eksternal. Dengan menggunakan SIA berbasis web, UMKM dapat dengan mudah melaksanakan transaksi-transaksi.

Lebih khusus lagi pada warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta, saat ini pemilik masih menggunakan pencatatan laporan dengan cara manual, yaitu dengan mencatat suatu transaksi pengeluaran dan pemasukan di buku catatan dan kemudian direkap ulang saat warung makan tutup. Pemilik pun terkadang mendapatkan kesulitan disaat ingin memantau jalannya transaksi di warung makan, dikarenakan kesibukan pemilik.

Hal ini dinilai kurang efektif, dari permasalahan seperti itu dirancanglah suatu *prototype* SIA berbasis *website* yang mempermudah pemilik dan karyawan dalam melaksanakan transaksi dan membuat laporan secara *real time*. Pemilik pun dapat memantau jalannya aktifitas transaksi secara *real time* tanpa harus selalu di warung makan.

**Kata Kunci:** *Prototype*, SIA berbasis *website*, UMKM.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*Accounting Information Systems or SIA is a matter that is needed in a company, UMKM, agencies, or institutions. The function of SIA is to record transaction data, process data, and provide accounting information to internal parties and external parties. By using web-based SIA, UMKM can easily carry out of transactions.*

*More specifically at the Sate Taichan Bagor Yogyakarta food stall, currently the owner is still using the recording report manually, namely by recording a transaction of spending and entering in a notebook and then recapitating it when the food stall is closed. The owner sometimes gets into trouble when he wants to monitoring the course of transactions in food stall, due to the busyness of the owner.*

*This is considered ineffective, from such problems a website-based SIA prototype is designed that makes it easier for owner and employees to carry out transactions and make report in real time. The owner can monitor the course of transaction activities in real time*

**Keywords:** *Prototype, Website-based SIA, UMKM.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Teknologi digital bertumbuh sangatlah cepat, hampir semua usaha dan jasa saling bersaing dengan menggunakan manfaat dari pertumbuhan digital, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah khususnya dibidang kuliner, sekarang terdapat berbagai sistem informasi yang memudahkan pemilik dalam mengawasi arus keuangan perusahaan dan mengendalikan perusahaan dengan bantuan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem ini digunakan banyak perusahaan dan UMKM. Menurut Winarno (2006) SIA sendiri yaitu sekumpulan beberapa piranti sistem yang berguna dalam melakukan pencatatan data, mengolah data, sirkulasi serta memberikan laporan informasi pelaporan untuk pihak eksternal dan pihak internal baik (manajemen dalam perusahaan) ataupun (pemasok, pembeli, kreditur, pemerintah dan sebagainya). Informasi dapat dihasilkan melalui data yang diproses secara otomatis dengan komputer ataupun manual. SIA berbasis *website* mempermudah UMKM dalam melaksanakan kegiatan transaksi. Pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi atau memantau jalannya transaksi pada suatu UMKM tanpa harus berada di tempat usahanya dan dapat monitoring secara langsung atau *real time*. SIA berbasis *website* dapat menjaga memperkecil resiko-resiko merugikan dikemudian hari.

Dari hal di atas, salah satu UMKM di bidang kuliner di Yogyakarta yaitu Sate Taichan Bagor Yogyakarta tidak mau ketinggalan dengan pesatnya kemajuan teknologi. Pemilik Sate Taichan Bagor Yogyakarta ingin menerapkan sebuah



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemajuan yang memudahkannya untuk mengawasi arus keuangan, memantau transaksi yang telah terjadi secara *real time*, dan membuat pegawainya mudah untuk membuat laporan transaksi yang telah terjadi secara *real time*. Hal tersebut tercetus ketika pemilik harus melakukan pengawasan dan melihat pegawainya mengalami kebingungan untuk mencatat transaksi apa saja yang terjadi di hari itu. Dalam melakukan pengawasan, pemilik harus rutin mengawasi outlet setiap saat ditengah-tengah kesibukan si pemilik. Sedangkan pegawai dalam mencatat transaksi merasa bingung, dikarenakan mencatat dengan cara manual dan membuat laporan setiap malam setelah outlet tutup. Hal itu menyebabkan pegawai kelelahan dan akhirnya pegawai sering mencatat transaksi dengan angka yang tidak tepat.

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti akan merancang suatu teknologi sistem yang bisa memberikan kemudahan untuk pemilik melakukan pengawasan serta memudahkan pegawai mencatat transaksi dan melaporkannya setiap saat.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah pada latar belakang yang diangkat, oleh karena itu dibuat rumusan masalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan pada Sate Taichan Bagor Yogyakarta?
2. Bagaimana merancangan sistem untuk dapat memudahkan pemilik dalam melakukan pengawasan serta memudahkan pegawai mencatat transaksi dan melaporkannya setiap saat?

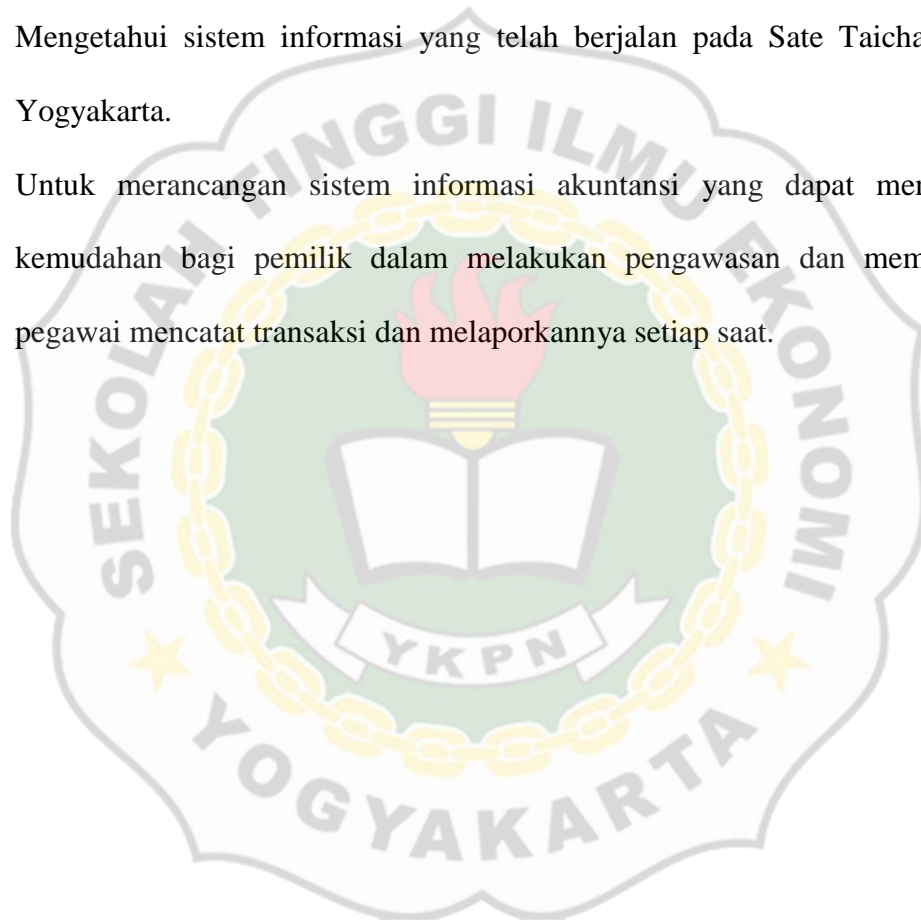


# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Tujuan Penelitian

Tujuan dalam perancangan berisikan keinginan untuk membangun rancangan suatu sistem untuk dapat memecahkan suatu masalah yang ada. Masalah tersebut telah diuraikan sebelumnya. Untuk itu tujuan peneliti in, antara lain:

1. Mengetahui sistem informasi yang telah berjalan pada Sate Taichan Bagor Yogyakarta.
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan kemudahan bagi pemilik dalam melakukan pengawasan dan memudahkan pegawai mencatat transaksi dan melaporkannya setiap saat.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN PUSTAKA

### Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan (undang-undang tahun 2008 NO 20, 2008) merupakan usaha aktif yang menghasilkan produk milik badan usaha atau / dan perorangan yang mampu menjalankan kriteria yang telah diatur oleh UU Usaha Mikro. Usaha mikro (UM) adalah bentuk usaha yang mampu berperan dalam proses meratakan dan meningkatkan pemasukan masyarakat, meluaskan lapangan kerja dan memberikan layanan ekonomi kepada masyarakat dan dapat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. UM juga merupakan pondasi utama nasional ekonomi dan mendapatkan dukungan, perlindungan yang secara luas, pengembangan, kesempatan utama sebagai perwujudan bagian yang tegas kepada bagian usaha ekonomi rakyat dengan tidak melalaikan peranan pengusaha besar dan BUMN.

Kriteria UM yaitu:

- a) Mempunyai asset murni setidaknya sebanyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) yang tidak dihitung bangunan serta tanah berdirinya UM
- b) Menghasilkan pendapatan pertahun setidaknya Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Terdapat cirri dari UM itu, yaitu :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Tempat usaha yang selalu berubah setiap waktu atau tidak tetap;
- b. Barang yang dijual tidak tetap atau menentu dan dapat berganti pada periode tertentu;
- c. Belum melaksanakan administrasi transaksi yang simpel serta tidak melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keluarga;
- d. Relatif rendahnya tingkat pendidikan;
- e. Jiwa pengusaha atau SDM yang kurang yang memadai;
- f. Sebagian besar tidak mempunyai prasyarat yang legal serta izin usaha lainnya

## **PENGERTIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah SIA sendiri yaitu sekumpulan beberapa piranti sistem yang berguna dalam melakukan pencatatan data, mengolah data, sirkulasi serta memberikan laporan informasi pelaporan untuk pihak eksternal dan pihak internal baik (manajemen dalam perusahaan) ataupun (pemasok, pembeli, kreditur, pemerintah dan sebagainya) Winarno (2006). Data dapat dijadikan suatu informasi dengan cara otomatis atau bantuan komputer. SIA juga dapat diartikan suatu sistem mengolah data, menyimpan, mencatat, mengumpulkan serta menghasilkan informasi untuk membantu dalam pembuatan keputusan. SIA dapat berupa prosedur, orang, perangkat lunak atau lainnya dalam pengendalian internal dan ukuran keamanan Steinbart (2015).

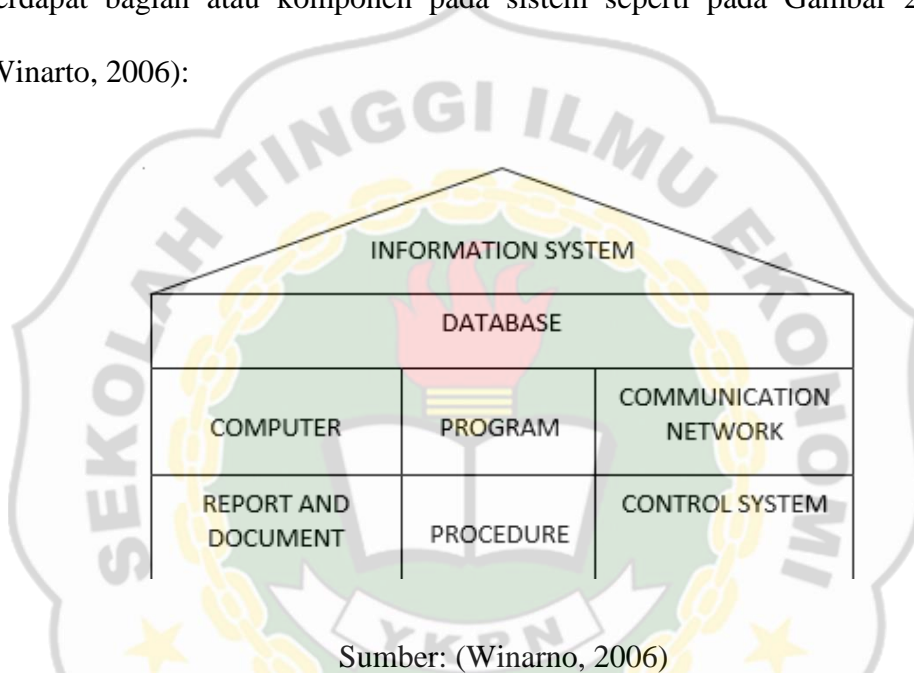
Terdapat 5 unsur didalam SIA, antara Steinbart (2015):

- 1) Prosedur atau aturan otomatis atau manual diikutkan untuk memproses, mengumpulkan, menyimpan informasi organisasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) individu yang melakukan pengoperasian dan menjalankan sistem tersebut.
- 3) Infrastruktur serta piranti pendukung dan piranti untuk komunikasi network.
- 4) Perangkat lunak yang diimplementasikan.
- 5) Informasi alur bisnis organisasi.

Terdapat bagian atau komponen pada sistem seperti pada Gambar 2.1, yaitu (Winarto, 2006):



Gambar, 2.1 Komponen Sistem Informasi (telah diolah kembali)

- a. *PROGRAM*, berfungsi untuk menjalankan perangkat dan pendukungnya.
- b. *PROCEDURE*, untuk menangani suatu peristiwa setiap harinya.
- c. *COMMUNICATION NETWORK*, bisa berupa jaringan kabel, gelombang, atau lainnya dalam mengirimkan informasi melalui satu tempat ke tempat lainnya.
- d. *DATABASE*, terdiri dari basis data yang tidak bisa dikendalikan dan data yang dapat dikontrol perusahaan.
- e. *COMPUTER*, berguna untuk pencatatan, pengolahan data, dan menyediakan informasi dengan media cetak atau tidak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. *REPORT AND DOCUMENT*, media untuk mencatat data dan menyajikan laporan.
- g. *CONTROL SYSTEM*, suatu control yang berfungsi untuk menjamin setiap komponen agar berfungsi dengan sempurna.

## MODEL PROTOTYPE

Lugina (2015) menjelaskan bahwa metodologi dibuatnya proses pembuatan sistem secara urut dan terstruktur serta terdiri dari berbagai tahapan yang harus dijalani pada waktu dibuat disebut *prototype*, akan tetapi jika proses tahap akhir ternyata sistem yang dibuat tersebut belum sesuai dengan ekspektasi, maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi kembali serta memulai proses dari awal lagi. *Prototyping* merupakan proses interaktif yang menyatukan hubungan ruang lingkup kerja antara developer dan user.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### PROFIL PERUSAHAAN

Warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta mulai berdiri sejak empat tahun silam, yakni pada tahun 2016. Warung makan ini termasuk kedalam katagori usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjual berbagai macam sate. Sate Taichan Bagor Yogyakarta beralamatkan di Jalan Raya Kledokan No 38D Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Berawal dari jualan *online* dari rumah, pemilik memulai bisnis. Terdapat 9 tipe sate yang dijual pemilik, yaitu sate ayam, sate usus, sate kulit, sate cumi, sate udang, sate bakso, sate sosis, sate telur puyuh, dan sate gulung. Produk tersebut kemudian laris di pesan oleh para konsumen Konsumen yang menyukai masakan Sate Taichan Bagor Yogyakarta ini mulai mempromosikan melalui media sosial dan berbicara dari mulut kemulut. Dikarenakan banyak peminat, pemilik kemudian memasarkan produknya di *Sunday Morning* UGM setiap hari Minggu. Bisnis menjadi berkembang pesat sehingga pemilik warung makan mendirikan warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta. Kini, dalam satu hari warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta dapat memproduksi sebesar 2.685-3.000 tusuk sate.

### PROTOTYPE

#### 1. Pengumpulan Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem mencakup kebutuhan fungsional dan non fungsional.

##### a. Kebutuhan fungsional



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kebutuhan fungsional mencakup proses apa saja yang akan di tampilkan pada sistem yang akan dibuat. Untuk membuat sistem berjalan baik, kebutuhan fungsional perlu dipenuhi. Berikut kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi:

- Sistem dapat melakukan pengendalian internal.
- Sistem dapat melakukan transaksi penjualan untuk kepada konsumen.
- Sistem dapat menampilkan informasi mengenai barang yang dijual dan entri barang.
- Sistem dapat menampilkan laporan penjualan, laporan pengeluaran, dan laporan pendapatan.

## **b. Kebutuhan non fungsional**

Kebutuhan non fungsional ialah kebutuhan yang mendukung jalannya sistem, meliputi:

### • **Operasional**

Operasional yang dibutuhkan meliputi komputer/leptop, akses internet, listrik, printer, dan kertas printer.

### • **Kinerja sistem**

Sistem dapat diakses tanpa adanya batasan waktu dan tempat, karena penggunaan *website*. Pemilik dan karyawan sebagai *user* dapat masuk kedalam sistem selama 24 jam, asalakan memiliki akses untuk *login* ke dalam sistem. Sehingga pemilik dapat memantau kinerja perusahaan lewat sistem, serta memudahkan kinerja karyawan dimasa yang akan datang.

### • **Keamanan**

Pemilik dapat mengakses sistem dengan menggunakan *username* dan *password* dan hanya bisa memantau tanpa dapat mengubah data. Sedangkan admin dapat



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengakses sistem dengan *username* dan *password* dan hanya bisa mengubah bagian-bagian tertentu sesuai dengan kebutuhan admin tersebut.

- **Informasi**

Sistem yang dibuat memuat informasi produk, staff, laporan penjualan, pengeluaran, pendapatan, dan *order list*. Sistem ini menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pemilik.

## MEMBANGUN *PROTOTYPE*

Perancangan sistem informasi akuntansi ini dibuat menggunakan aplikasi Adobe XD (*Experien Design*). Aplikasi tersebut mudah untuk dipahami dan memang dibuat khusus untuk membangun *prototype* dengan alur yang lebih baik dan terperinci. Berikut adalah alur *prototype* yang akan dibuat :

- A. Alur pengguna menggunakan *login* sebagai pemilik.
- B. Alur pengguna mengakses menu

## PEMBAHASAN

Dari sistem yang telah dijelaskan pada Tabel 4.3, terdapat perbedaan antara penerapan sistem manual dengan sistem baru yang telah terkomputerisasi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Tabel perbandingan perancangan sistem terkomputerisasi dengan sistem manual

Pembanding	Sistem Terkomputerisasi	Sistem Manual
Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi	Semua transaksi tercatat dalam sistem tersebut, kemudian dari satu subsistem ke subsistem yang lain saling terintegrasi, sehingga mempermudah pemilik dalam melakukan aktifitas transaksi hingga aktifitas pembuatan laporan	Semua aktifitas transaksi hingga pencatatan masih menggunakan catatan manual.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	harian dan semua data yang telah <i>diinput</i> tersimpan aman di dalam sistem.	
Catatan dan dokumen yang digunakan	Catatan yang digunakan dalam sistem yang terkomputerisasi adalah laporan penjualan, laporan pengeluaran, dan laporan pendapatan yang secara otomatis telah dibuat oleh sistem berdasarkan transaksi yang terjadi pada hari itu dan langsung tersimpan dalam sistem. Dokumen yang digunakan adalah nota dari penjualan yang terkomputerisasi rangkap 2 dan langsung tersimpan didalam sistem.	Catatan yang digunakan adalah laporan penjualan dan laporan pengeluaran yang dibuat secara manual. Dokumen yang digunakan adalah nota penjualan yang ada di sistem yang terpisah dengan pembuatan laporan penjualan, sehingga untuk mencatat kas masuk pada laporan penjualan, harus dicatat secara manual.
Prosedur Sistem Informasi Akuntansi	Prosedur yang dilakukan dalam sistem yang terkomputerisasi adalah prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, dan prosedur pendapatan yang dilakukan <i>penginputan</i> dengan komputer secara langsung.	Prosedur yang dilakukan dalam sistem manual adalah prosedur penjualan, prosedur penerimaan pembayaran, prosedur pencatatan penjualan, prosedur bagian produksi, prosedur pengeluaran kas, dan prosedur pembuatan laporan yang dibuat secara manual.
Sistem Pengendalian Internal	Pemilik dapat memantau jalannya transaksi yang sedang terjadi dan pemilik juga dapat memantau bagaimana karyawan tersebut bekerja kapan saja dengan menggunakan sistem yang berbasis <i>website</i> . Dengan sistem terkomputerisasi karyawan dimudahkan untuk melakukan pekerjaannya, karena satu subsistem dengan subsistem yang lainnya saling terintegrasi, jadi meminimalisir terjadinya kesalahan <i>input</i> dan <i>output</i> .	Pemilik memantau jalannya transaksi yang terjadi dengan datang langsung ke warung. Karyawan masih harus mencatat transaksi yang terjadi secara manual, dan setelah warung makan tersebut tutup, karyawan masih harus membuat laporan pengeluaran dan laporan penjualan yang terjadi di hari itu.

## 1. Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi pada warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem Informasi akuntansi Sate Taichan Bagor Yogyakarta ini masih sederhana, berhubungan dengan sistem penerimaan kas dan sistem pengeluaran kas. Apabila terjadi penjualan produk, maka sistem penerimaan kas akan mengalami penambahan kas dari pendapatan penjualan. Pada sistem pengeluaran kas, kas akan berkurang apabila bahan baku yang ada di persediaan barang habis, dikarenakan untuk membeli bahan baku. Sistem dimulai dari konsumen yang datang dan memilih barang yang diinginkan. Setelah memilih, konsumen langsung membayar di bagian kasir.

Pada sistem lama yang diterapkan pada warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta, semua pencatatan akuntansi dilakukan oleh kasir dan kepala toko secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan. Dengan adanya sistem baru tentunya cukup mempermudah dalam melakukan pencatatan mengingat data acuan sudah tersimpan di dalam sistem.

## **2. Catatan dan dokumen yang digunakan warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta**

Catatan akuntansi yang digunakan perusahaan terkait dengan penjualan tunai sangat sederhana, yaitu laporan penjualan dan laporan pengeluaran kas. Laporan tersebut sangat rawan terhadap risiko rusak dan hilang dikarenakan pencatatan dilakukan secara manual. Namun dengan adanya sistem baru, diharapkan catatan akuntansi memiliki informasi yang lebih lengkap serta tersimpan dengan aman di dalam sistem.

Dokumen yang digunakan Sate Taichan Bagor dalam transaksi penjualan tunai adalah daftar menu sekaligus nota. Dalam dokumen itu, daftar menu dan nota menjadi satu. Dengan sistem yang baru, daftar menu hanya diberikan disaat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemesanan, sedangkan nota diberikan saat pembayaran dengan format yang baru juga.

### **3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi pada warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta**

Prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta dengan sistem lama adalah prosedur penjualan, prosedur penerimaan pembayaran, prosedur pencatatan penjualan, prosedur bagian produksi, prosedur pencatatan pengeluaran kas, dan prosedur pembuatan laporan yang dilakukan secara manual.

Dalam sistem baru, prosedur-prosedur yang diterapkan menjadi lebih sedikit, karena subsistem yang terintegrasi satu sama lain. Prosedur input transaksi penjualan dilakukan dengan memasukkan data produk yang telah dipilih oleh konsumen. Dilanjutkan dengan data diproses oleh sistem kemudian dibawa ke bagian persediaan produk yang ada. Jika persediaan produk masih ada, maka data tersebut akan tercatat pada laporan penjualan, dan dari laporan penjualan data total penjualan akan langsung masuk ke bagian laporan pendapatan, setelah itu sistem akan langsung memberikan nota untuk konsumen agar konsumen membayar produk yang dibelinya.

Jika persediaan produk habis, maka sistem akan langsung memberitahu admin dengan memberikan notifikasi di layar, setelah itu admin akan mencatat biaya pengeluaran di bagian laporan pengeluaran kemudian otomatis sistem langsung mencatat transaksi tersebut kedalam laporan pendapatan.

### **4. Sistem Pengendalian Internal pada warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem pengendalian yang diterapkan warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan pencatatan absensi kerja yang masih manual, dan pemantauan pemilik yang tidak bisa memantau aktifitas warung makan dengan maksimal.

Pemilik memiliki peran sangat penting dalam mengontrol operasional warung makan, sehingga dapat mengurangi risiko adanya kecurangan maupun manipulasi. Sistem akan mencatat transaksi serta nota secara otomatis sehingga diharapkan mengurangi manipulasi serta kesalahan perhitungan transaksi. Dengan sistem ini pemilik juga bisa memantau kehadiran para karyawannya dengan sistem absensi yang tersedia di sistem tersebut.

## 5. Metode *Prototype*

Desain perancangan sistem ini dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan prosedur penjualan, prosedur penerimaan pembayaran, prosedur pencatatan penjualan, prosedur bagian produksi, prosedur pencatatan pengeluaran kas, dan prosedur pembuatan laporan. Metode *prototype* yang digunakan yaitu analisis kebutuhan, membangun *prototype*, serta mengevaluasi *prototype*. Analisis kebutuhan meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional. Desain sistem yang dibuat meliputi desain menu utama, desain *input*, dan desain *output*. Desain *input* berisi form *Login*. Sedangkan desain *output* menghasilkan laporan penjualan, laporan pengeluaran, laporan pendapatan, dan nota/kuitansi.

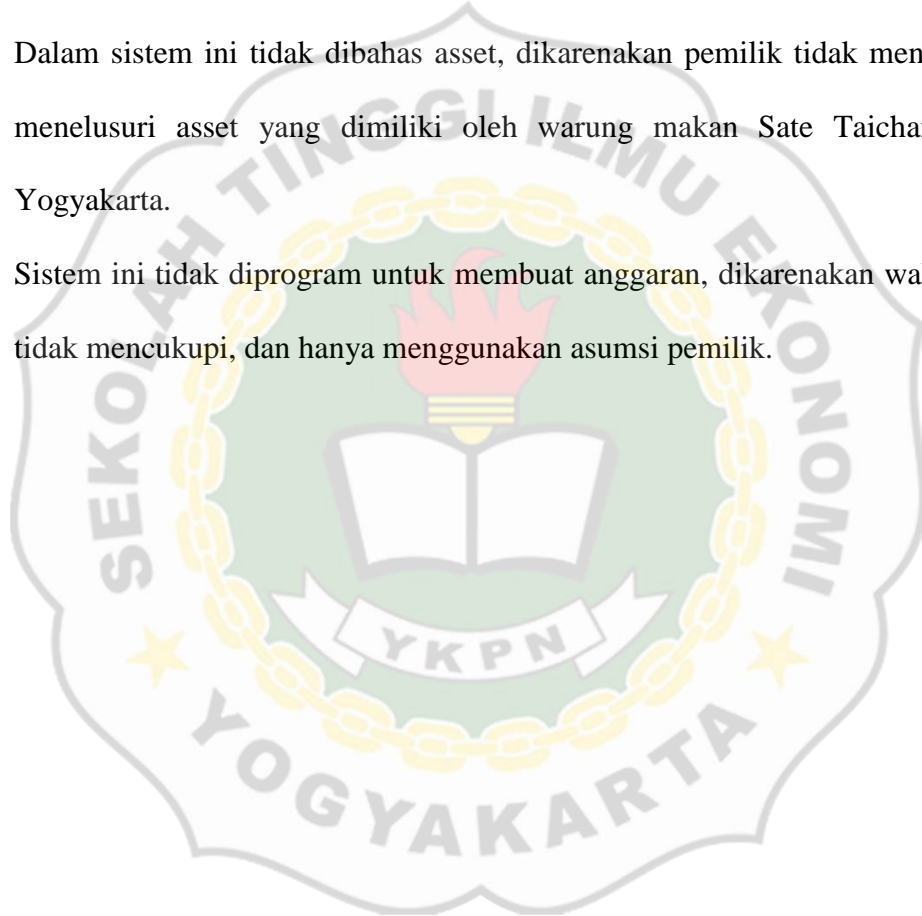
### 4.1. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* pada UMKM (Studi Kasus Sate Taichan Bagor Yogyakarta) adalah:



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Sistem yang dibuat hanya bisa digunakan pada warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta karena sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan dari pemilik.
2. Metode *prototype* hanya dijalankan sampai mengevaluasi *prototype*, sehingga operasional sistem hanya sebatas desain logika.
3. Dalam sistem ini tidak dibahas asset, dikarenakan pemilik tidak mengizinkan menelusuri asset yang dimiliki oleh warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta.
4. Sistem ini tidak diprogram untuk membuat anggaran, dikarenakan waktu yang tidak mencukupi, dan hanya menggunakan asumsi pemilik.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta telah melakukan pencatatan akuntansi yang cukup layak digunakan untuk tingkat usaha mikro. Namun sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual, belum terkomputerisasi dan masih sering terjadi kesalahan catat yang dikarenakan *human error*.
2. Selain pencatatan transaksi dan laporan-laporan, dalam menunjang operasional warung makan Sate Taichan Bagor Yogyakarta juga bisa menggunakan suatu absensi penjadwalan para karyawan yang berguna untuk mengetahui berapa kali kedatangan para karyawan untuk bekerja, dan pemilik dapat mengontrol para karyawannya.

## SARAN

Saran yang diberikan untuk mengoptimalkan maupun mengembangkan sistem antara lain:

1. Adanya pengembangan ruang lingkup sistem lebih lanjut, seperti contohnya dapat memberikan sistem/akses untuk mencatat bagian anggaran, dan laporan produksi.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi ini menjadi aplikasi berbasis *mobile* yang terintegrasi dengan website sistem informasi akuntansi ini.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. (n.d.). Retrieved from <http://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html>
- Agustrio, W. (2014). Sistem Aplikasi Penjualan Barang dan Rekapitulasi Stock Barang Di Jumfact Cellular. *Tugas Akhir STMIK AMIKOM Yogyakarta* .
- Fattah, H. A. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fattah, H. A. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- George H. Bodnar, W. S. (2006). *Accounting Information System*.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Indonesia, B. (n.d.). *Profil Bisnis Usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akunantsi*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lugina, R. S. (2015). Rancang Bangun Multimedia Pembelajaran Dengan Berbantu Metode Explicit Intruction Untuk Mata Pelajaran Algoritma dan Pemrograman Dasar pada Materi Sorting.
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis.
- Steinbart, M. B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sutanta, E. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwintana, I. K. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Perusahaan Jasa Konveksi.
- Undang Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, K. d. (2008). *Undang Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*.